**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan uraian sebelumnya, peneliti menarik beberapa kesimpulan :

1. Secara umum kepribadian mahasiswi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Qaimuddin Kendari belum terbina dengan baik.
2. Lembaga ekstra kampus yang memberdayakan mahasiswi dalam melakukan pembinaan kepribadian Islami pada mahasiswi, yaitu Immawati dan Kemuslimahan Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Qaimuddin Kendari. Adapun Korps himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Wati belum melakukan pembinaan kepribadian Islami sedangkan Putri Pergerakan Mahasiswa Muslim Indonesia belum melakukan pembinaan kepribadian Islami secara khusus pada mahasiswi sekalipun melakukan pembinaan ke-Islaman secara umum oleh ketua umum.
3. Adapun faktor yang mempengaruhi lembaga ekstra kampus dalam membina kepribadian Islami mahasiswi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Qaimuddin Kendari adalah faktor pendukung dan penghambat, yaitu:
4. Faktor pendukung dilihat dari komunikasi yang baik, keteladanan, *ukhuwah* Islam yang kuat dan prestasi dari mahasiswi yang melakukan pembinaan.
5. Faktor penghambat yaitu lingkungan yang tidak kondusif (tidak Islami) dan merasa belum pantas untuk berkepribadian Islami.
6. **Saran**

Penulis sadar bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik dari dosen pembimbing dan penguji serta pembaca dari hasil penelitian ini agar lebih bagus kedepannya. Selain itu, peneliti memberikan saran kepada lembaga Pendidikan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kendari agar melakukan pembinaan dalam membentuk kepribadian Islami pada mahasiswi secara khusus dan mahasiswa secara umum agar alumni mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kendari dapat mengaplikasikan semua pemahaman Islam yang didapatkan selama perkuliahan.

Peneliti juga memberikan saran kepada Immawati Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Qaimuddin Kendari agar melakukan pembinaan terkait *aqliyah* dan *nafsiyah* secara khusus dan saran kepada kemuslimahan Kesatuan Aksi Mahasiwa Muslim Indonesia Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Qaimuddin Kendari agar meningkatkan dakwah dan membahas terkait dengan hukum syara yang menjelaskan bahwa seluruh yang berhubungan dengan manusia diatur dalam syariat Islam baik individu, kelompok masyarakat maupun Negara agar para anggotanya benar-benar memiliki pemahaman Islam secara sempurna dan memenuhi segala kecenderungannya baik kebutuhan jasmani maupun naluri sesuai dengan Islam.

Adapun saran kepada Kohati Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) dan Koputri (PMII) agar melakukan pembinaan-pembinaan kepribadian Islami secara khusus baik kepada anggota maupun kepada mahasiswi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Qaimuddin Kendari secara umum.